

## PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT PELOSOK KABUPATEN KARAWANG TENTANG PENTINGNYA MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

### COUNSELING TO REMOTE COMMUNITIES OF KARAWANG REGENCY REGARDING THE IMPORTANCE OF PAYING MOTOR VEHICLE TAX

Widya Febryari Anita<sup>1</sup>, Rabhi Fathan Muhammad<sup>2</sup>, Rulyanti Susi Wardhani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Bangka

E-mail correspondence: widya.anita@fe.unsika.ac.id

#### Article History:

Received: 11.06.2024

Revised: 06.07.2024

Accepted: 08.09.2024

**Abstrak:** Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu jenis Pajak Daerah yang penerimaannya sangat diandalkan dalam Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat. Penerimaan jenis pajak tersebut berpotensi untuk dioptimalkan penerimaannya, terutama di Kabupaten Karawang, sejalan dengan masih banyaknya masyarakat pelosok di wilayah tersebut yang tidak memiliki identitas nomor kendaraan bermotor atau masa berlaku identitas nomor kendaraan bermotor telah habis. Untuk itu, diperlukan kegiatan penyuluhan bagi masyarakat pelosok Kabupaten Karawang, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kepatuhan untuk membayar kewajiban Pajak Kendaraan Bermotor. Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyuluhan. Hasil kegiatan penyuluhan tersebut memberikan berbagai manfaat bagi pemerintah dan masyarakat Desa Kalidungjaya, Polres Karawang, serta Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang.

**Kata Kunci:** Pajak Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah, Desa Kalidungjaya

**Abstract:** Motor Vehicle Tax is one of the Local Taxes whose revenue is highly relied upon in the Local Own-Source Revenue of West Java Province. The revenue from this type of tax has the potential to be optimized, especially in Karawang Regency, which is in line with the fact that there are still many remote communities in this area that still need motorized vehicle registration numbers or have expired. For this reason, counseling activities are needed for remote communities in Karawang Regency to increase awareness and compliance with paying motor vehicle tax obligations. The method of community service uses the counseling method. The results of the counseling activities provide various benefits for the government and the people of Kalidungjaya Village, the Subregional Police of Karawang, and the Regional Revenue Management Center of Karawang Regency.

**Keywords:** Local Taxes, Regional Financial Independence, Kalidungjaya Village

## PENDAHULUAN

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang optimal menjadi salah satu tolok ukur yang penting dalam pelaksanaan roda pemerintahan daerah yang didasarkan pada prinsip

otonomi. Tingginya kemampuan pemerintah daerah dalam menghimpun PAD akan memperbesar ketersediaan keuangan daerah untuk membiayai penyelenggaraan otonomi daerah. Pemerintah Provinsi Jawa Barat sangat mengandalkan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai sumber penerimaan utama dalam PAD. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (tanpa tahun) dan Badan Pusat Statistik (2023a), penerimaan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dari PKB pada tahun 2022 mencapai hampir 99,17% terhadap total Pajak Daerah, atau 91,92% terhadap PAD. Peran strategis dari jenis pajak ini mendorong seluruh pemangku kepentingan yang terkait untuk senantiasa menjaga kesinambungan penerimaannya.

Universitas Singaperbangsa Karawang, selaku salah satu pemangku kepentingan di Provinsi Jawa Barat, bersama perguruan tinggi lain, berupaya mendukung kesinambungan penerimaan PKB melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Fenomena yang terkait dengan penerimaan PKB, khususnya di Kabupaten Karawang, menunjukkan bahwa penerimaan PKB masih memiliki potensi yang besar untuk ditingkatkan. Hal tersebut antara lain dapat dilihat dari masih rendahnya kesadaran dan kepatuhan sebagian masyarakat Kabupaten Karawang (khususnya di wilayah pelosok) dalam membayar PKB. Berdasarkan pengamatan di lapangan, terdapat banyaknya kendaraan bermotor (khususnya sepeda motor) yang tidak memiliki identitas nomor kendaraan bermotor atau masa berlaku identitas nomor kendaraan bermotor telah habis. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat, yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar kewajiban PKB guna membiayai pembangunan di wilayah Provinsi Jawa Barat, termasuk Kabupaten Karawang. Berdasarkan latar belakang tersebut, tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang, bersama perguruan tinggi lain, mengadakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat pelosok Kabupaten Karawang tentang pentingnya membayar kewajiban PKB dalam menjaga kelangsungan pembangunan daerah

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Lokasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kalidungjaya, Kecamatan Cibuya, Kabupaten Karawang (Gambar 1). Pemilihan desa tersebut didasarkan argumentasi bahwa desa tersebut termasuk wilayah pelosok di Kabupaten Karawang. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2023b), Jarak desa tersebut dengan ibukota Kabupaten Karawang sekitar 43 km. Akan tetapi, letak desa tersebut cukup dekat dengan ibukota

Kecamatan Cibuaya (sekitar 5 km), sehingga cukup memudahkan tim pengabdian kepada masyarakat untuk menjangkau wilayah desa tersebut.

Letak astronomis Desa Kalidungjaya berada pada  $107,31129^{\circ}$  Bujur Timur dan  $6,02901^{\circ}$  Lintang Selatan (Badan Pusat Statistik, 2020). Desa ini berbatasan dengan Desa Sedari di sebelah utara, Desa Kedungjaya di di sebelah Selatan, wilayah Kecamatan Tirtajaya di sebelah barat dan Desa Kedungjeruk sebelah timur. Luas Desa Kalidungjaya adalah  $3,77 \text{ km}^2$ , terdiri atas 2 dusun, 4 Rukun Warga dan 8 Rukun Tetangga. Jumlah penduduk Desa Kalidungjaya pada tahun 2022 sebanyak 3.352 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023b).



Gambar 1 Peta lokasi Desa Kalidungjaya, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang  
Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

### Metode Pelaksanaan

Tim pengabdian kepada masyarakat menerapkan metode penyuluhan, dengan jenis metode penyuluhan massa dan penyuluhan tatap muka. Metode penyuluhan ini berusaha menyampaikan informasi kepada masyarakat secara umum tanpa membedakan golongan, seperti jenis kelamin, status sosial, usia, dan sebagainya. Metode penyuluhan ini diharapkan dapat menjangkau sasaran dengan jumlah cukup banyak (van den Ban & Hawkins, 1999). Sementara itu, menurut metode penyampiannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan langsung secara tatap muka, dengan harapan agar penyuluh lebih

memahami permasalahan yang dihadapi sasaran (Herijulianti et al., 2002). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bersamaan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

### **Sasaran Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menysasar kepada seluruh masyarakat Desa Kalidungjaya, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang, khususnya berusia produktif (15-64 tahun). Alasan penentuan sasaran tersebut, karena kelompok penduduk tersebut mayoritas merupakan pengguna kendaraan bermotor dan memiliki kemampuan untuk membayar PKB.

### **Mitra yang Terlibat**

Beberapa pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam kegiatan ini, yaitu pihak Kepolisian Negara Republik Indonesia Resor (Polres) Karawang, Pemerintah Desa Kalidungjaya, serta mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

### **Tahapan Kegiatan**

Beberapa tahapan yang ditempuh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, meliputi tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun topik yang diangkat dalam kegiatan ini bersama seluruh tim. Selanjutnya, tim melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan mahasiswa KKN Universitas Singaperbangsa Karawang, untuk memasukkan kegiatan ini ke dalam program kerja mereka, sehingga terjadi harmonisasi di antara kegiatan dosen dan mahasiswa.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yakni Pemerintah Desa Kalidungjaya dan Polres Karawang, termasuk menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan, serta kesediaan tempat atau ruangan. Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan ini diselenggarakan secara luring, agar kegiatan penyuluhan dapat efektif menyampaikan pesan yang sesuai dengan tujuan kegiatan penyuluhan ini. Terakhir, pada tahap evaluasi, tim pengabdian kepada masyarakat bersama para mahasiswa KKN mendiskusikan dan menilai hasil pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil evaluasi ini akan dijadikan pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya kewajiban bagi masyarakat untuk membayar PKB ini diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 4 Oktober 2023, bertempat di Aula Kantor Desa Kalidungjaya. Para peserta yang hadir sekitar 10 (sepuluh) orang, hampir semua peserta berasal dari ibu-ibu rumah tangga. Sedikitnya jumlah peserta dikarenakan waktu penyuluhan berbarengan dengan waktu aktivitas rutin masyarakat, seperti sekolah dan bekerja (baik bekerja di sawah, tambak maupun tempat lainnya), sebagaimana yang dilakukan, khususnya, oleh bapak-bapak sebagai kepala rumah tangga.

Kegiatan penyuluhan disajikan melalui pemaparan yang dilakukan oleh narasumber dari Polres Karawang, Bapak Iptu Egga Sugiharto Raden, S.H., S.Kom, M.M., CHRA selaku Kanit Regident Satlantas Polres Karawang. Kegiatan tersebut juga sekaligus dipandu oleh pihak Polres Karawang, yaitu Ibu Briptu Novia Sucita Arita Sanding (Gambar 2).



Gambar 2 Pemaparan dari pihak Polres Karawang

Rendahnya tingkat pendidikan mayoritas masyarakat pelosok Kabupaten Karawang (termasuk masyarakat Desa Kalidungjaya, Kecamatan Cibuaya) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat di wilayah tersebut dalam membayar PKB. Jauhnya akses menuju Kantor Samsat Kabupaten Karawang serta minimnya fasilitas untuk membayar PKB, turut menyebabkan rendahnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar PKB. Salah satunya karena belum berperannya Badan Usaha Milik Desa sebagai fasilitator untuk pembayaran PKB. Untuk itu, dibutuhkan kerja sama dan fasilitasi yang dilakukan Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah

Kabupaten Karawang sebagai institusi perwakilan dari Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat. Terlebih, akhir-akhir ini Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat telah meluncurkan inovasi berupa Samsat Masuk Desa (Samades) atau Kios Samsat. Layanan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat selaku wajib pajak yang berdomisili di wilayah perdesaan, yang lokasinya jauh atau tidak terjangkau dari Kantor Pelayanan Samsat dan Samsat Keliling. Selain itu, apabila kemungkinan di atas belum dapat segera direalisasikan, pelayanan pembayaran PKB sementara dapat mengoptimalkan peran Samsat Keliling. Keduanya bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (terutama di wilayah pelosok) dalam membayar PKB.

Selain peningkatan aspek layanan, upaya yang harus diterapkan untuk membangun kesadaran dan kepatuhan masyarakat (terutama di wilayah pelosok seperti Desa Kalidungjaya) untuk membayar PKB adalah penegakan hukum bagi pengguna kendaraan bermotor. Hal tersebut dapat dimulai melalui upaya-upaya yang persuasif dan edukatif kepada masyarakat, antara lain melalui penyelenggaraan kegiatan penyuluhan ini. Penegakan hukum sejatinya mutlak diterapkan, demi terciptanya disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga masyarakat dapat hidup dalam suasana yang tertib dan aman.

Penegakan hukum merupakan upaya negara dalam meminimalisir berkembangnya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Oleh karena pada saat membayar PKB, dokumen kepemilikan kendaraan bermotor tersebut diperiksa dan divalidasi, sehingga kendaraan bermotor tersebut dinyatakan sah atau benar-benar dimiliki oleh individu tersebut. Pemeriksaan Surat Tanda Nomor Kendaraan secara berkala kepada para pengguna kendaraan bermotor juga menjadi upaya yang harus dilakukan secara berkesinambungan, sehingga tidak ada ruang bagi masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor berstatus ilegal, yang disinyalir merupakan kendaraan bermotor hasil tindak pidana pencurian.

Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab, penyerahan sertifikat bagi narasumber, serta berfoto bersama dengan aparat Pemerintah Desa Kalidungjaya, narasumber dari Polres Karawang, dan para peserta (Gambar 3). Para pemangku kepentingan memperoleh berbagai manfaat dari penyelenggaraan penyuluhan tersebut. Masyarakat Desa Kalidungjaya merasakan manfaat antara lain berupa terbukanya wawasan tentang pentingnya masyarakat untuk membayar PKB, terlebih kegiatan seperti ini jarang dilaksanakan di desa mereka. Pemerintah Desa Kalidungjaya mengapresiasi kegiatan ini, karena mereka sangat terbantu dalam melakukan pembinaan kepada masyarakatnya, khususnya terkait dengan kesadaran membayar kewajiban PKB. Polres Karawang juga merasa terfasilitasi untuk menyampaikan program mereka terkait dengan pendisiplinan

masyarakat dalam kepemilikan kendaraan bermotor. Sementara itu, Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang merasakan *support* yang besar dari pemangku kepentingan lain (khususnya perguruan tinggi), di tengah keterbatasan mereka mendorong kesadaran dan kepatuhan masyarakat membayar kewajiban PKB.



Gambar 3 Penyerahan Sertifikat dan Foto Bersama

## **SIMPULAN**

Kedisiplinan masyarakat dalam membayar PKB, yang dibangun atas dasar kesadaran dan kepatuhan, diharapkan akan tercipta kesinambungan fiskal bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Peningkatan penerimaan PAD, khususnya yang bersumber dari Pajak Daerah (mayoritas berasal dari PKB), sangat dibutuhkan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam rangka meningkatkan kemandirian keuangan dan kelangsungan pembangunan daerah. Kegiatan penyuluhan ini memiliki manfaat bagi pemerintah dan masyarakat Desa Kalidungjaya, Polres Karawang, serta Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang. Tim pengabdian kepada masyarakat menyarankan agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara rutin, minimal satu kali dalam satu tahun, dengan persiapan yang lebih baik dan keterlibatan masyarakat setempat yang lebih banyak lagi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemerintah Desa Kalidungjaya dan Polres Karawang, atas kerja sama dan fasilitasi yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga diberikan kepada para mahasiswa peserta KKN Universitas Singaperbangsa Karawang kelompok

Kalidungjaya 1 tahun 2023, atas bantuan dan dukungannya untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2020). Kecamatan Cibuyaya dalam Angka 2020. Karawang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023a). Provinsi Jawa Barat dalam Angka 2023. Bandung: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023b). Kecamatan Cibuyaya dalam Angka 2023. Karawang: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan. (tanpa tahun). APBD, Realisasi APBD, dan Neraca. Diakses dari <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=5412>
- Herijulianti, E., Indriani, T. S., & Artini, S. (2002). Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC.
- van den Ban, A. W., & Hawkins, H. S. (1999). Penyuluhan Pertanian. Herdiasti, A. D., penerjemah. Yogyakarta: Kanisius.